

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang bentuk campur kode dan alih kode oleh penggemar Korean Pop di media sosial *twitter*. Peristiwa campur kode dan alih kode yang terjadi dalam tuturan penggemar *K-pop* di *twitter* ditujukan untuk memberi kesan bahwa peristiwa campur kode dan alih kode saat ini mengalami banyak peningkatan dan terjadi di berbagai kalangan. Metode yang digunakan guna mendapat hasil penelitian yang baik dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran jelas terhadap data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, yaitu mencatat segala bentuk penggunaan bahasa yang dilakukan oleh penggemar *K-pop* di *twitter*. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya peristiwa campur kode dan alih kode dalam tuturan penggemar *K-pop* di *twitter*, yaitu campur kode bahasa Korea dengan bahasa Indonesia, bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, bahasa Korea dan bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, bahasa Korea dengan bahasa Inggris, dan bahasa Sunda dan bahasa Korea dengan bahasa Indonesia, serta alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Selain itu, ditemukan pula faktor-faktor yang melatarbelakangi peristiwa campur kode dan alih kode tersebut.

**Kata Kunci:** Sociolinguistik, Campur Kode, Alih Kode, *twitter*, *K-pop*